

**PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM MEMPENGARUHI
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN BAHAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023 DENGAN
MODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN**

Mariska Nur Fanani

mariskanurfanani26@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari

litapermatasari@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The Indonesian capital market, namely the Indonesia Stock Exchange (IDX), is a forum for companies to obtain capital and investors to invest. Stock investment offers potential benefits through dividends and rising share prices (capital gains). The increase in share price reflects the market's positive perception of the company's performance and prospects, which ultimately contributes to an increase in the company's value, and indirectly, the share price becomes crucial. Sixty-three companies in the basic industry and chemical sector are listed on the IDX for the 2020-2023. The basic industrial and chemical sector is one of the important sectors in the Indonesian economy. This sector provides raw materials for various downstream industries and significantly contributes to GDP. The Composite Stock Price Index (JCI) experienced a sharp decline at the beginning of the pandemic in 2020, then gradually recovered and recorded growth in subsequent years. This certainly affects the performance and movement of stock prices in various sectors, including the basic industrial and chemical sectors. This study aimed to analyze and test the company size in moderating the effect of profitability and liquidity on firm value. The population in this study was manufacturing companies in the basic industry and chemical sector, with 63 companies listed during the research period on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique was determined by purposive sampling—data analysis and hypothesis testing using Structural Equation Analysis - Partial Least Square (PLS-SEM). The results of hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application, show that profitability has a positive but insignificant effect on Firm value, liquidity has a positive but insignificant effect on Firm value, Firm size has a positive and significant effect in moderating Profitability on Firm value, Firm size has a negative and insignificant effect in moderating Liquidity on Firm value.

Keywords: profitability, liquidity, company size, company value.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah bagi perusahaan untuk memperoleh modal dan bagi investor untuk berinvestasi. Investasi saham menawarkan potensi keuntungan melalui dividen dan kenaikan harga saham (*capital gain*). Kenaikan harga saham mencerminkan persepsi positif pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan

secara tidak langsung harga saham menjadi krusial.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi dan produk yang dihasilkan perusahaan kemudian dijual kepada konsumen. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur memiliki berbagai sektor diantaranya industri dasar dan bahan kimia, industri aneka dan industri barang konsumsi. Perusahaan sektor

industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar dalam BEI periode 2020-2023 sebanyak 63 perusahaan. Perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia memiliki perusahaan sub sektor didalamnya seperti semen, keramik porselin dan kaca, logam, bahan kimia, plastik dan kemasan, *pulp* dan kertas, pakan ternak dan industri kayu.

Sektor industri dasar dan bahan kimia merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini menyediakan bahan baku bagi berbagai industri hilir dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB. Periode 2020-2023 merupakan periode yang dinamis dengan tantangan dan peluang termasuk pandemi covid-19, pemulihan ekonomi dan fluktuasi harga komoditas.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mengalami penurunan tajam pada awal pandemi di tahun 2020 kemudian berangsur pulih dan mencatat pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya. Hal ini tentunya mempengaruhi kinerja dan pergerakan harga saham di berbagai sektor termasuk sektor industri dasar dan bahan kimia. Contohnya perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) yang memiliki harga saham dan mengalami peningkatan selama periode 2020-2023. Harga saham tahun 2020 sebesar Rp. 99, tahun 2021 Rp. 179, tahun 2022 Rp. 226 dan tahun 2023 Rp. 278 www.idx.co.id.

Dari data diatas menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan bahan kimia beradaptasi dan merespon tantangan yang ada. Perusahaan-perusahaan

dengan ukuran yang berbeda-beda memiliki strategi yang berbeda pula. Perusahaan yang lebih kecil cenderung lebih fleksibel dan adaptif sedangkan perusahaan yang lebih besar memiliki keunggulan dalam hal skala ekonomi dan akses ke sumber daya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan. Sudana (2015:2) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan bagian dari kegiatan keuangan yang menitikberatkan pada penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi, dengan tujuan utama untuk menciptakan dan menjaga keberlanjutan nilai organisasi tersebut”. Hal ini dapat dicapai melalui pengambilan keputusan yang tepat serta pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif. Menurut Suryanto (2021:2) “Manajemen keuangan melibatkan berbagai aktivitas penting, seperti perencanaan strategi, pengawasan, pengendalian, serta pengelolaan sumber daya yang berbentuk dana atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan”.

Individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Manajer keuangan memiliki peran kunci dalam mengelola keuangan perusahaan, dengan tanggung jawab utama mengembangkan strategi dan

taktik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Hidayat (2018:2) “Laporan keuangan merupakan dokumen tertulis yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan serta memberikan ringkasan mengenai hasil kinerja keuangannya dalam periode tertentu”. Munawir (2017:77) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Dokumen ini memiliki peran penting bagi pihak internal maupun eksternal, seperti perusahaan itu sendiri, investor, maupun individu yang memiliki minat untuk menanamkan modal”.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan secara akurat dan relevan, sehingga *stakeholder* dapat memahami kondisi keuangan perusahaan dengan baik. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah catatan keuangan yang mendokumentasikan seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Laporan ini mendokumentasikan transaksi keuangan dan memberikan gambaran tentang situasi keuangan serta pencapaian perusahaan, yang sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini membantu *stakeholders* memahami seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan keuangan. Rasio profitabilitas biasanya dihitung dengan membandingkan laba perusahaan dengan penjualan, aset, atau ekuitas. Dengan demikian, rasio ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau ekuitas yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2018:198) “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba, serta mencerminkan efektivitas kinerja manajemen melalui keuntungan yang diperoleh dari aktivitas penjualan dan pendapatan”. Sedangkan Menurut Munawir (2010:77) “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan mempertimbangkan total aset, volume penjualan, serta modal yang dimiliki secara keseluruhan”. Indikator Profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan rumus Hery (2017:228) sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih: Penghasilan bersih yang didapatkan perusahaan baik dari usaha pokok atau usaha yang lainnya dalam satu

periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total aset : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tidak terwujud.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini membantu dalam mengevaluasi apakah perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk membayar utang-utangnya yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena memastikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Dengan likuiditas yang tinggi, perusahaan dapat lebih fleksibel dalam mengelola utang, modal kerja, dan merespons peluang atau tantangan keuangan.

Siswanto (2021:25) menyatakan bahwa “Likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban keuangan jangka pendek, khususnya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Semakin besar rasio likuiditas, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi kas”. Erdiyaningsih dkk (2021:25) mengemukakan bahwa “Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara cepat dengan memanfaatkan aset lancar yang

tersedia”. Indikator Likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* dengan rumus Siswanto (2021:25) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

Current asset : Segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan berupa benda atau hak yang dikuasai sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi.

Current liabilities: Kewajiban jangka pendek kurang dari satu tahun.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah konsep yang mencerminkan keseluruhan nilai atau harga yang diberikan pada sebuah perusahaan oleh pasar atau investor. Nilai perusahaan seringkali diukur melalui harga saham di pasar modal, yang mencerminkan harapan investor terhadap kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan di masa depan.

Menurut Fahmi (2018:82) “Nilai perusahaan merupakan rasio yang mencerminkan situasi yang terjadi di pasar”. Rasio ini berfungsi sebagai alat bagi manajemen perusahaan untuk menilai kondisi kinerja yang akan dijalankan serta memprediksi dampaknya di masa mendatang. Menurut Hery (2017:5) “Nilai perusahaan merupakan

cerminan kepercayaan yang diberikan oleh para investor sejak pendirian hingga saat ini, yang telah berhasil diraih oleh perusahaan tersebut”. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan rumus Harmono (2020:114) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Nilai buku saham dirumuskan dengan cara berikut:

$$BVPS = \frac{\text{Total equity}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

Harga per lembar saham : Harga saham yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Nilai buku saham : Nilai ekuitas yang berasal dari selisih antara total aset perusahaan dan total kewajiban yang kemudian dibagi dengan jumlah saham beredar.

Total equity : Hak pemilik atas aset perusahaan setelah semua kewajiban dilunasi.

Jumlah saham Beredar : Bagian saham perusahaan yang sudah diterbitkan dan memiliki status dimiliki oleh perorangan,

perusahaan ataupun lembaga.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu konsep yang digunakan untuk menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai indikator, seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan seringkali digunakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, struktur modal, dan strategi bisnis perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017:282) “Ukuran perusahaan menggambarkan skala atau besaran suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai metode, seperti total aset, logaritma ukuran, nilai pasar saham, dan lain sebagainya”. Riyanto (2011:313) menjelaskan bahwa “Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan seberapa besar perusahaan tersebut dilihat dari nilai ekuitas, volume penjualan, ataupun total aset yang dimiliki”. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan besarnya total aset atau ekuitas yang dimiliki, yang mencerminkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula modal yang dibutuhkan untuk operasionalnya. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan rumus Suryani (2021:36) sebagai berikut:

$$Firm\ size = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan:

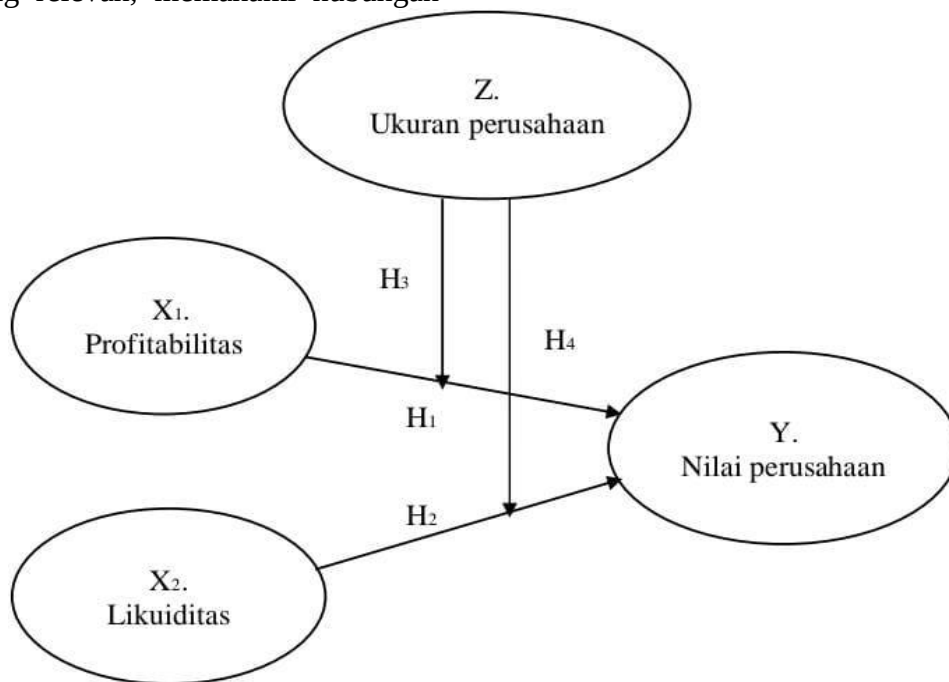
Ln : Logaritma natural.

Total aset : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tidak terwujud.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah struktur teoretis yang digunakan untuk memahami dan menganalisis suatu fenomena atau masalah penelitian. Kerangka konseptual menyediakan landasan teoretis yang jelas untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Kerangka konseptual membantu peneliti untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan, memahami hubungan

antara variabel-variabel tersebut, dan mengembangkan hipotesis yang dapat diuji. Kerangka konseptual juga membantu peneliti untuk memahami batasan-batasan dan asumsi-asumsi yang terkait dengan penelitian. Menurut Sarmanu (2017:36) “Kerangka konseptual berisi mengenai variable yang akan diteliti, seperti pengaruh atau hubungan antara variable satu dengan lainnya”. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Dengan mempertimbangkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

H₄ : Ukuran Perusahaan secara signifikan memoderasi

pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Rancangan ini menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam pengumpulan data, seleksi sampel, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:18) “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan prosedur yang terstruktur, dirancang secara matang, dan diorganisasi secara menyeluruh sejak tahap awal pelaksanaan”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia selama periode 2020-2023 yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan yaitu dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu, objek, atau elemen yang menjadi fokus penelitian dan memiliki karakteristik yang sama. Menurut Silaen (2018:87) “Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang

memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Populasi, yang juga dikenal dengan istilah *universe*, mencakup semua elemen baik berupa makhluk hidup maupun benda mati”. Arikunto (2017:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah 63 perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Menurut Silaen (2018:87) “Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara khusus untuk diamati atau diukur karakteristiknya”. Pemilihan sampel harus mampu mencerminkan seluruh karakteristik populasi agar dapat mewakili kondisi sebenarnya secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Peneliti menerapkan teknik ini untuk menentukan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan. Berikut ini adalah kriteria yang dijadikan dasar dalam pemilihan sampel:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2020-2023.
- 2) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang mengalami laba selama periode 2020-2023.
- 3) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama periode 2020-2023.

- 4) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang mempunyai total aset lebih dari 2 triliun selama periode 2020-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Jumlah varian dalam penelitian ini ada $4 \times 10 = 40$ data laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Observasi;
- 2) Studi Pustaka;
- 3) Dokumentasi.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Analisis Persamaan Struktural - *Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) menjelaskan bahwa “Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi adanya hubungan yang signifikan antar variabel independen dalam suatu model regresi”. Uji multikolinieritas dapat

dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *Smart PLS 3.0*. Pada aplikasi *Smart PLS 3.0* dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas apabila nilai VIF (*Varians inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$, maka melanggar asumsi multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dari masing-masing variabel mengikuti pola distribusi normal atau tidak”. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang dapat berakibat pada penyimpangan (*standart devition*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *excess kurtosis* atau *swekness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (GOF) bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi teoritis tertentu atau tidak. Ghozali dan Latan (2015:82) menyatakan bahwa “*Goodness of fit* dikembangkan untuk dapat mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan prediksi model”. Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan tiga ukuran fit model yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) nilai yang diharapkan ≤ 0.09 maka dikatakan fit.
- 2) Jika *Chi-Square* nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan fit.
- 3) Jika NFI (*Normed Fit Index*) nilai yang diharapkan $\geq 0,05$ atau (mendekati angka 1) maka dikatakan fit.

Tabel 1.
Uji Goodness Of Fit (GOF)

	Saturated Model	Estimsted Model	Cut Off	Keterangan Model
SRMR	0,000	0,003	$\leq 0,10$	Good Fit
d_ULS	0,000	0,000	$\geq 0,05$	Marginal Fit
d_G	0,000	0,000	$\geq 0,05$	Marginal Fit
Chi-Square	0,000	0,004	Diharapkan kecil	Good Fit
NFI	1,000	1,000	$> 0,09$ (mendekati 1)	Good Fit

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa "Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi secara menyeluruh seberapa baik sebuah model mampu menjelaskan variabilitas data yang ada, dengan mengacu pada nilai *R-Square*". Uji

koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R-Square	Adjusted R-Square
Y. Nilai perusahaan	0,416	0,330

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji koefisien determinasi dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 33% yang mempunyai pengaruh cukup tinggi sedangkan sisanya 67% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

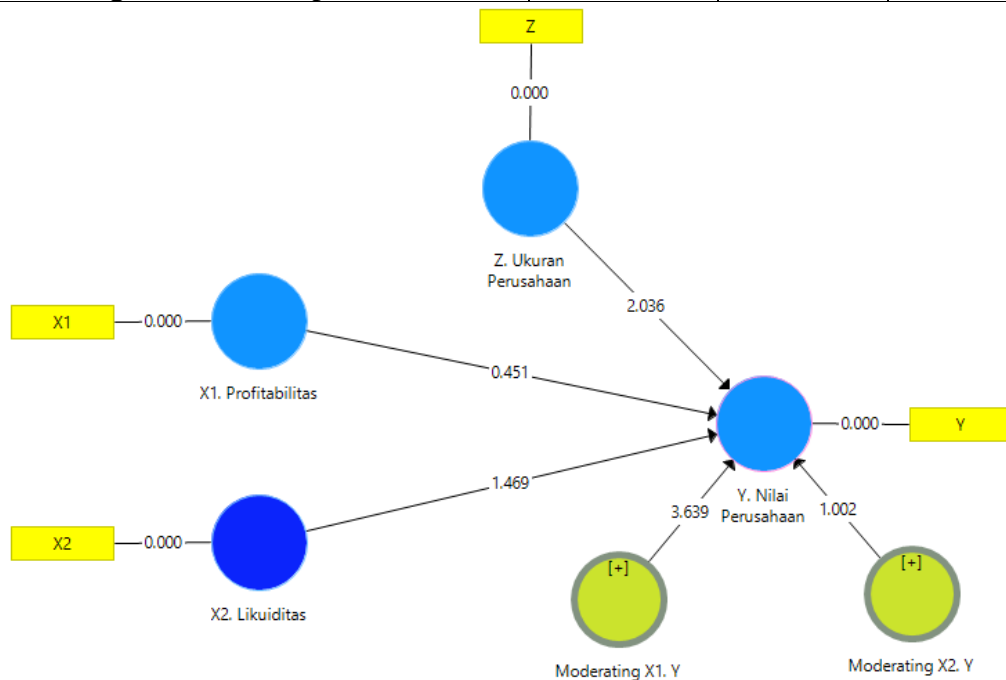
Uji Hipotesis Penelitian

Analisis Persamaan Struktural (SEM) adalah metode statistik yang

digunakan untuk menguji dan memodelkan hubungan kompleks antara variabel, baik langsung maupun tidak langsung, dalam suatu model teoritis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antar variabel dalam sistem yang kompleks dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, Analisis Persamaan Struktural sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis Penelitian

Hubungan Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
X₁ Likuiditas » Y Nilai perusahaan	0,103	0,451	0,652
X₂ Profitabilitas » Y Nilai perusahaan	0,191	1,469	0,143
Moderating X₁ Z » Y Nilai perusahaan	0,690	3,639	0,000
Moderating X₂ Z » Y Nilai perusahaan	-0,153	1,002	0,317



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan Uji Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,103), nilai *T-Statistics* yaitu 0,451 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0,652** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa

perusahaan dalam memperoleh laba tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena perolehan laba tidak satu-satunya yang menjadi faktor dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Hasil temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ramadhiani, dkk (2024), Agustiono dan Ermawati (2024) dan Qumariah, dkk (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Riski dan Nurhayati (2024) dan Alip, dkk (2024) dimana hasil penelitian

menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,191), nilai *T-Statistics* yaitu 1,469 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,143** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Likuiditas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena Jika arus kas perusahaan sudah terprediksi dengan baik dan pendanaannya stabil. Likuiditas tinggi tidak selalu meningkatkan Nilai perusahaan karena tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan. Hasil temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Riski dan Nurhayati (2024) dan Anggraini, dkk (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Agustiono dan Ermawati (2024) dan Hasanah, dkk (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,690), nilai *T-Statistics* yaitu 3,639 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (Z) berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi Profitabilitas (X1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Ukuran perusahaan signifikan positif sebagai pemoderasi hubungan atau memperkuat hubungan secara signifikan positif dalam mempengaruhi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan semakin meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba berdampak positif dan signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dan peran variabel moderasi Ukuran perusahaan dapat memperkuat perolehan laba terhadap Nilai perusahaan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Alhayra *et al* (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original*

Sampel yaitu negatif (-0,153), nilai *T-Statistics* yaitu 1,002 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,317** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (Z) berpengaruh negatif dan tidak signifikan memoderasi Likuiditas (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Ukuran perusahaan tidak signifikan menjadi pemoderasi hubungan atau memperlemah hubungan secara negatif dalam mempengaruhi Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Likuiditas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan dan peran variabel moderasi ukuran perusahaan sangat tidak dapat memperkuat likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Hasil temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Agustiono dan Ermawati (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran perusahaan. Namun hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Khoirunisa, dkk (2024) dan Herlina, dkk (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap

Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 ditolak);
2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 ditolak);
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima);
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi Likuiditas terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum manajemen keuangan dan menambah pemahaman mengenai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia dalam penggunaan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan dalam meningkatkan variabel Nilai perusahaan. Terutama untuk variabel

Profitabilitas yang memiliki pengaruh cukup tinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi wawasan bagi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia dalam mengelola dan membuat keputusan terkait Profitabilitas dan Likuiditas dalam memoderasi Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan untuk menghasilkan nilai positif yang kuat sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi. Masukan ini dapat dijadikan sebagai salah satu pengamatan dalam memperhatikan aspek-aspek keuangan perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bahan referensi pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan menjadi petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model penelitian terbaru dengan variabel yang lain pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang berhubungan dengan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Nilai perusahaan. Serta memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan eksplorasi variabel moderasi lain yang relevan seperti struktur modal atau kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, E. T. N., dan Ermawati, Y. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan

Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Universitas Wijaya Putra Surabaya. Vol 2 (3) : 134-142.
<https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2956>

Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., dan Fajriah, Y. 2024. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya. Vol 5 (1) : 2669-2680.
<https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4336>

Alip, G. P. N., Arief, M. Y., dan Sari, L. P. 2024. Profitabilitas, Struktur Modal dan NPL Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (3) : 423-435.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4849>

Anggraini, A. D., Pramesti, R. A., dan Subaida, I. 2024. Pengaruh Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya pada BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (5) : 833-847.

- <https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4924>
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erdiyarningsih, D., Hermuningsih, S., dan Wiyono, G. 2021. Analisis Dampak Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Upajiw Dewantara Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daut Rakyat*. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol 5 (1) : 21-32.
<https://doi.org/10.26460/mmud.v5i1.9019>
- Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Harmono. 2020. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryono, C. G. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejaka Publisher).
- Hasanah, U., Sari, L. P., dan Subaida, I. 2024. Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Mempengaruhi Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (6) : 1089-1103.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i6.5024>
- Herlina, R. R. K., Arief, M. Y., dan Syahputra, H. 2024. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (12) : 2446-2458.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i12.5356>
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CPAS.
- Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Media Pustaka.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta Timur: Prenada Media Group.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirunisa, F., Mahirun., dan Meliza. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 5 (3) : 398-411.
<https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v5i3.11958>
- Kurniawan, A.W. dan Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2017. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdiansyah, H. dan Rahman, R. S. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Permatasari, L., Ediyanto., Minullah., Fandiyanto, R., Subaida, I., dan Nanggala, A. Y. A. 2025. *Pedoman Aplikasi Smart PLS (Partial Least Square) Analisis Moderator dan Intervening Konsentrasi Keuangan*. Situbondo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Qumariah, N., Arief, M. Y., dan Soeliha, S. 2024. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol3 (5) : 953-967.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4955>
- Ramadhiani, A. R., Triono, H., dan Setiawanta, Y. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Industri Processed Foods. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*. Vol 5 (2) : 236-247.
<https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i2.9631>
- Riski, Y. T. dan Nurhayati, I. 2024. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Universitas Stikubank Semarang. Vol 7 (5) : 1074-1080.

- <https://doi.org/10.31539/costin.g.v7i5.11832>
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Silaen, S. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudana, I. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2018. *Analisis Multivariat, Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryani. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. Vol 10 (1) : 19-36.
<https://dx.doi.org/10.36080/jak.v10i1.1428>
- Suryanto, W. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Utari, D. Purwanti, A., dan Prawironegoro, P. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
www.idx.co.id.